

# MEMULAI KARIR DI BIDANG IT MENGGUNAKAN GOOGLESITES UNTUK MENGHADAPI DI ERA MODERN

Muhamad Entis Sutisna<sup>1</sup>, Roby Saputra<sup>2</sup>, Leroy Surya Ramiro<sup>3</sup>, Andika Putra Chaeri<sup>4</sup>, Anas Nasuhi<sup>5</sup>, Taufan Halis<sup>6</sup>, Ayu Widya Rakhmawati<sup>7</sup>, Rhafly Andika Tampati<sup>8</sup>, Dhini Listiyani<sup>9</sup>, Michael Ridwan Lelo<sup>10</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang  
Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

<sup>1</sup>entis8270@gmail.com; <sup>2</sup>saputraroby208@gmail.com; <sup>3</sup>leroy Surya105@gmail.com;

<sup>4</sup>ddhik21@gmail.com; <sup>5</sup>anas.zen48@gmail.com; <sup>6</sup>taufanhalis1706@gmail.com;

<sup>7</sup>ayuw2812@gmail.com; <sup>8</sup>rhflygaming389@gmail.com; <sup>9</sup>dhinilistiyani2019@gmail.com;

<sup>10</sup>rydwanlelo80799

## Abstrak

*Mengembangkan keterampilan ilmu komputer pada siswa sekolah menengah merupakan salah satu inisiatif strategis kami untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja. Namun masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menulis proposal bisnis karena belum memahami elemen dasar seperti analisis pasar, perencanaan keuangan, dan strategi pemasaran. Pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal bisnis melalui pendekatan pendidikan kreatif berbasis proyek. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan seluruh kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 di SMK Media Informatika, salah satu SMK di kota Jakarta, untuk siswa kelas XII. Sebanyak 36 orang berpartisipasi sebagai relawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap unsur-unsur Google Sites meningkat. Kesimpulan dari layanan ini adalah metode pengajaran kreatif berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dengan cara yang praktis dan dapat ditransfer. Kegiatan serupa di masa depan mencakup peningkatan jam konsultasi individu dan peningkatan fasilitas pendukung pelatihan. Kami juga merekomendasikan agar program ini dapat direplikasi di sekolah lain untuk meningkatkan efektivitasnya.*

*Kata Kunci: Ilmu Komputer, Bidang IT, Google Sites, Siswa SMK*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era modern telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia kerja dan industri. Salah satu dampak terbesar dari revolusi teknologi adalah meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital. Teknologi informasi (IT) menjadi salah satu bidang yang paling cepat berkembang dan berpotensi besar untuk menciptakan berbagai peluang karir bagi generasi muda (Saputra & Raharjo, 2023). Oleh karena itu, penting bagi siswa, khususnya yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan ini dengan menguasai berbagai keterampilan di bidang IT (Nugroho & Kurniawan, 2021).

SMK Media Informatika sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan vokasi memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusannya untuk langsung terjun ke dunia kerja. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa SMK memiliki akses atau kesempatan untuk belajar menggunakan alat dan platform digital yang dibutuhkan di industri. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk membangun karir di era digital ini (Putra & Lestari, 2022).

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk mengasah keterampilan digital siswa adalah Google Sites. Google Sites adalah layanan gratis dari Google yang memungkinkan pengguna membuat website dengan mudah tanpa perlu keterampilan pemrograman yang mendalam. Platform ini menyediakan antarmuka yang sederhana dan intuitif, sehingga siapa pun, termasuk siswa SMK Media Informatika, dapat menggunakannya untuk membuat situs web pribadi, portofolio online, atau proyek digital lainnya (Google, n.d.). Penguasaan Google Sites dapat menjadi langkah awal bagi siswa SMK Media Informatika untuk memahami dasar-dasar pembuatan dan pengelolaan website, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia IT (Putra & Lestari, 2022).

Google Sites juga dapat berfungsi sebagai media untuk siswa SMK Media Informatika dalam mempromosikan diri mereka melalui portofolio online yang dapat diakses oleh calon pemberi kerja atau klien. Di era modern ini, portofolio digital adalah salah satu alat paling efektif untuk menampilkan keterampilan, proyek, dan pencapaian seseorang (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Dengan membuat portofolio online menggunakan Google Sites, siswa SMK tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga mempersiapkan diri untuk lebih kompetitif di dunia kerja.

Selain itu, dengan adanya kebijakan pemerintah Indonesia untuk menguatkan pendidikan berbasis teknologi melalui program-program seperti Merdeka Belajar dan peningkatan kurikulum berbasis digital, penguasaan platform seperti Google Sites sangat relevan dan diperlukan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Hal ini sejalan dengan upaya membekali generasi muda dengan keterampilan yang sesuai untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0, yang menuntut kesiapan dalam bidang digitalisasi dan teknologi informasi (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2020).

Dalam konteks ini, judul *"Memulai Karir di Bidang IT Menggunakan Google Sites untuk Generasi Muda Menghadapi Era Modern"* diusulkan sebagai sebuah inisiatif untuk mengintegrasikan penggunaan Google Sites dalam pendidikan di SMK. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mempersiapkan siswa SMK menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi untuk mendukung karir di masa depan (Saputra & Raharjo, 2023).

Dengan demikian, program ini bertujuan untuk membantu siswa SMK Media Informatika mengenal dan menguasai Google Sites sebagai alat yang dapat membantu mereka memulai karir di bidang IT dan bersaing di era digital yang semakin kompleks.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Media Informatika, pada 21 November 2024. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan siswa terhadap pengembangan keterampilan ilmu komputer dan dukungan penuh dari pihak SMK Media Informatika untuk memfasilitasi kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa yakni diluar jam kegiatan SMK Media Informatika untuk memastikan partisipasi aktif tanpa mengganggu kegiatan akademik SMK Media Informatika.

Target pengabdian adalah siswa kelas XII yang berjumlah 36 orang. Pemilihan siswa didasarkan pada minat mereka terhadap ilmu komputer dan rekomendasi dari pihak SMK Media Informatika, kelompok siswa ini dianggap representatif karena berada pada usia yang ideal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sebagai bagian dari persiapan menghadapi jenjang pendidikan atau karier berikutnya.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, kegiatan penyuluhan ini mengenai pentingnya memulai karir di Bidang IT menggunakan Google Sites untuk generasi muda

menghadapi di era modern. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa terkait konsep, struktur, dan fungsi menggunakan Google Sites untuk generasi muda menghadapi di era modern.

Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi lembar kerja siswa serta kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman dan kepuasan siswa terhadap kegiatan yang dilakukan. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks dunia nyata.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Program Mahasiswa Kampus Mengajar (PMKM) menunjukkan bahwa siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan banyak pertanyaan. Selain itu, mereka mampu mengembangkan ide-ide kreatif sebagai bentuk pemahaman lebih lanjut. Interaksi selama kegiatan berlangsung juga sangat positif, dengan suasana yang menyenangkan karena siswa-siswi aktif, responsif, dan mudah diajak berkomunikasi secara santai, termasuk bercanda. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.



Gambar 1. Hasil desain pelatihan

Hasil pelaksanaan Program Mahasiswa Kampus Mengajar (PMKM) menunjukkan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah mitra. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya memahami materi yang disampaikan, tetapi juga menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam mengajukan berbagai pertanyaan yang mencerminkan rasa ingin tahu dan keterlibatan intelektual dalam setiap sesi pembelajaran.

Tabel 1. Pemahaman siswa SMK terhadap Google Sites

Nama Peserta:	Pemahaman siswa SMK terhadap Google Sites	
	Sebelum	Sesudah
Leo	Siswa kemungkinan hanya memahami secara konvensional, misalnya berupa dokumen statis.	Siswa mampu menggunakan Google Site untuk membuat portofolio yang interaktif dan terstruktur dengan baik, misalnya dengan menambahkan tautan, gambar, dan desain yang menarik.

Hasil evaluasi mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta (85%) mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan PMKM ini, yang dilihat dari skor evaluasi yang cukup tinggi. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta berpartisipasi secara aktif selama kegiatan PMKM ini. Dengan sebagian peserta (95%) menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat baik dengan aktif selama kegiatan PMKM ini dalam penyampaian materi dan sesi tanya jawab.

Berdasarkan hasil penyampaian materi dan sesi tanya jawab, peserta dapat menyampaikan kepuasan terhadap kegiatan PMKM ini dengan hampir semua siswa puas dengan penyampaian materi dan seluruh rangkaian kegiatan PMKM ini.



Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 3. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM



Gambar 4. Pemaparan materi PkM



Gambar 5. Serah Terima Cendera Mata/Ungkapan Terimakasih

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil kegiatan Program Mahasiswa Kampus Mengajar (PMKM) menunjukkan bahwa siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan banyak pertanyaan. Selain itu, mereka mampu mengembangkan ide-ide kreatif sebagai bentuk pemahaman lebih lanjut. Interaksi selama kegiatan berlangsung juga sangat positif, dengan suasana yang menyenangkan karena siswa-siswi aktif, responsif, dan mudah diajak berkomunikasi secara santai, termasuk bercanda. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

#### **5. SARAN**

Untuk pengembangan kegiatan selanjutnya, disarankan agar program pengabdian dilengkapi dengan sesi praktik langsung yang lebih intensif dan pendampingan individual secara berkala guna memperdalam pemahaman siswa. Fasilitas pelatihan, seperti akses komputer dan internet, juga perlu ditingkatkan untuk menunjang efektivitas pembelajaran. Selain itu, program ini dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian konteks lokal agar manfaatnya lebih luas dan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kesiapan generasi muda menghadapi dunia kerja berbasis digital.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini, terutama kepada pihak SMK Media Informatika yang telah mengizinkan penulis serta rekan-rekan untuk melaksanakan kegiatan PKM yang berjudul “Memulai karir di Bidang IT menggunakan Google Sites untuk generasi muda menghadapi di era modern” sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar. Serta, penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Khoirunnisya, S.Kom., M.Kom. karena telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis dan rekan-rekan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science,

- engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410–8415.
- Hakim, W. I. (2024). Dampak Program Kampus Mengajar terhadap motivasi belajar IPA siswa SMP: perspektif guru dan siswa. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*.
- Ismail, R., Slamet, T. A. H., & Wabula, V. (2024). The impact of Kampus Mengajar Program on teaching and learning at SD Negeri 84 Ambon. *Huele: Journal of Applied Linguistics, Literature and Culture*.
- Mulasiwi, C. M., Kholifaturrohmah, R., Najmudin, N., & Sukendro, N. D. W. (2025). The influence of the implementation of the Teaching Campus MBKM program on student learning agility and civic engagement. *Dinamika Pendidikan*, 19(2), 191–202.
- Putri, F. M., Swandi, A., & Rahmadhanningsih, S. (2024). Analisis efektivitas Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*.
- Suranto, S. et al. (2023). The contribution of Kampus Mengajar program to the students' personal development and employability. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 2922–2934.
- Stang, J. B., & Roll, I. (2013). Interactions between teaching assistants and students boost engagement in physics labs. *arXiv*.
- Umami, L., Anggraeni, L., & Tanszil, S. W. (2023). The effect of Campus Teaching Program on increasing student civic engagement. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Vanesa, W. H., Putra, M. J. A., & Otang, K. (2024). Evaluating the impact of the Kampus Mengajar Program on problem-solving skills in primary school teacher education students. *Alishlah*.
- Wallace, C. S., Prather, E. E., & Milsom, J. A. (2020). Students taught by a first-time instructor using active learning teaching strategies outperform students taught by a highly-regarded traditional instructor. *Journal of College Science Teaching*.